

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nyeri merupakan bagian dari pengalaman hidup sehari-hari. Nyeri mempunyai sifat yang unik, karena di satu sisi nyeri menimbulkan derita bagi yang bersangkutan, tetapi disisi lain nyeri juga menunjukkan suatu manfaat. Nyeri bukan hanya merupakan modalitas sensori tetapi juga merupakan suatu pengalaman. nyeri didefinisikan sebagai suatu pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan yang berhubungan dengan adanya atau potensi rusaknya jaringan atau keadaan yang menggambarkan kerusakan jaringan tersebut. Berdasarkan definisi tersebut nyeri merupakan suatu gabungan dari komponen objektif aspek fisiologi sensorik nyeri) dan komponen subjektif (aspek emosional dan psikologis). (Leonardo W. Permana, 2020; Muhammad Malikul, 2020).

Nyeri akut merupakan sensibel nyeri yang mempunyai manfaat. Adapun yang menjadi manfaatnya antara lain: manfaat berupa mekanisme proteksi, mekanisme defensif, dan membantu menegakkan diagnosis suatu penyakit. Di lain pihak, nyeri tetaplah merupakan derita belaka bagi siapapun, dan semestinya ditanggulangi oleh karena menimbulkan perubahan biokimia, metabolisme dan fungsi sistem organ. Bila tidak teratasi dengan baik nyeri dapat mempengaruhi aspek psikologis dan aspek fisik dari penderita. Aspek psikologis meliputi kecemasan, takut, perubahan kepribadian dan perilaku, gangguan tidur dan gangguan kehidupan sosial. Sedangkan dari aspek fisik, nyeri mempengaruhi peningkatan angka morbiditas dan mortalitas.

Nyeri sering dilukiskan sebagai suatu yang berbahaya (noksius, protofatik) atau yang tidak berbahaya (nonnoksius, epikritik) misalnya sentuhan ringan, kehangatan, tekanan ringan. Nyeri dapat dirasakan/terjadi secara akut, dapat pula dirasakan secara kronik oleh penderita. Nyeri akut akan disertai heperaktifitas saraf otonum dan umumnya mereda dan hilang sesuai dengan laju proses penyembuhan. Pemahaman tentang patofisiologi terjadinya nyeri sangatlah penting sebagai landasan menanggulangi nyeri yang diderita oleh penderita. Bila

pengelolaan nyeri dan penyebab nyeri akut tidak dilaksanakan dengan baik, nyeri itu dapat berkembang menjadi nyeri kronik.

Seperti dalam jurnal dengan beberapa kasus relaksasi nafas dalam jurnal tersebut dijadikan pendukung untuk upaya mengurangi nyeri pada pasien gangguan ginjal kronis. Berdasarkan pengkajian awal yang kita lakukan pada bulan Maret 2022 di ruang fattahillah RSUD Kanjuruhan Malang Tn. K dengan keluhan nyeri abdomen selama 5 hari yaang sebelumnya pasien telah dirawat di RSI Gondanglegi selama 5 hari namun keluhan tak kunjung selesai. Jika nyeri abdomen yang tidak segera diatasi akan terjadi gangguan rasa nyaman seperti sulit tidur, tidak mampu bekerja semaksimal mungkin dan aktivitas banyak yang terhambat(Aini & Reskita, 2018; Gilad James, n.d.).

Asuhan keperawatan ini merupakan bagian dari praktik profesional Ners stase Keperawatan dasar yang telah dilaksanakan selama 1 minggu dengan rentang waktu 3 hari pada tanggal 20 Maret – 22 maret 2023 di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Malang. maka akan dilakukan analisis terhadap kegiatan asuhan keperawatan pada klien dengan Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis ditandai dengan nyeri seluruh lapang perut. Kasus utama yang dijadikan subjek dalam penerapan asuhan keperawatan pada stase keperawatan dasar adalah nyeri akut

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan keperawatan dan analisis intervensi keperawatan pada pasien dengan diagnosa Nyeri Akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis ditandai dengan nyeri pada seluruh perut

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Dengan ini diharapkan dapat memberikan penyelesaian masalah keperawatan pada pasien dengan masalah keperawatan nyeri akut di ruang fatahillah RSUD Kanjuruhan Malang

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisa pemberian asuhan keperawatan relaksasi nafas dalam pada pasien dengan diagnosa keperawatan nyeri akut

2. Melakukan implementasi pada pasien Tn. K selama 3 hari praktik di ruang Fatahillah RSUD Kanjuruhan Malang
3. Menganalisis hasil implementasi terhadap Tn. K

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan setelah menulis laporan ini dapat memberikan manfaat untuk mengatasi permasalahan keperawatan yang dialami pasien dengan nyeri akut yang diataranya sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Keilmuan

Hasil dari penulisan laporan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi bidang Pendidikan Keperawatan yang khususnya bagi Keperawatan Dasar. Laporan ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan ilmu mengenai intervensi keperawatan yang diberikan pada pasien dengan masalah keperawatan nyeri akut. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sumber informasi terbaru bagi pendidikan agar menerapkan intervensi yang telah dilakukan oleh penulis sebagai salah satu pemecahan masalah. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi masukan atau ide untuk meneliti lebih lanjut mengenai tindakan keperawatan yang dapat diberikan pada pasien

1.4.2 Manfaat Pelayan Keperawatan Dan Kesehatan

Hasil dari penulisan ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi bidang keperawatan terkait pelayanan kesehatan di RSUD Kanjuruhan Malang mengenai intervensi keperawatan yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan pasien dengan nyeri akut. Laporan ini juga diharapkan dapat dijadikan masukan bagi bidang keperawatan terkait perawatan agar dapat menerapkan intervensi yang telah dilakukan menjadi penanganan yang tepat pada pasien.